

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI REBANA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW* PADA
SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Pertiwi Teguh Budi
NIM. 12209247022**


**PROGRAM PPKHB
JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Tari Rebana Dengan Menggunakan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII A Muhammadiyah 2 Surakarta*” yang disusun oleh Pertiwi Teguh Budi, NIM. 12209247022 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.







Yogyakarta, 9 Oktober 2013
Pembimbing


Dr. Sutiyono
NIP.19631002 198901 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Tari Rebana Dengan Menggunakan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII A Muhammadiyah 2 Surakarta*” yang disusun oleh Pertiwi Teguh Budi, NIM. 12209247022 ini telah di pertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd	Ketua Penguji		30/10/2013
Marwanto, M.Hum	Sekretaris Penguji		30/10/13
Endang Sutiyati, M.Hum	Penguji I		30/10/13
Dr. Sutiyono	Penguji II		30/10/13

Yogyakarta, Oktober 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Pertiwi Teguh Budi

NIM : 12209247022

Program Studi : PPKHB Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2013

Penulis,



Pertiwi Teguh Budi
NIM. 12209247022

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah,SWT, karya ini kupersembahkan untuk:

Bapak, ibu dan suamiku yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberi semangat, dan kasih sayangnya setiap saat.

Bapak dosen dan semua guru karyawan yang membantu dalam belajar selama dikampus.

Teman – teman PPKHB Seni Tari, yang selalu kompak dan saling mendukung.

Terimakasih atas semua doa dan berbagai dukungan yang tak mampu terbalaskan untuk kalian semua.

Semoga Allah SWT selalu memberi yang terbaik untuk kita semua.

Amin,...

MOTTO

- Kebaikan tidak bernilai selama diucapkan akan tetapi bernilai sesudah dikerjakan.
- Hidup tidak menghadiahkan barang sesuatupun kepada manusia tanpa bekerja keras.

(Adi Wijaya)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Skripsi ini terselesaikan berkat bantuan, pendampingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Bapak Wien Pudji Priyanto, DP., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing akademik;
4. Ibu Endang Sutyati, M.Hum, Dosen Pembimbing Akademik;
5. Drs.H. Sugiyono, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Surakarta;
6. Ibu Sulastri Kolaborator dan Guru Tamu Mata Pelajaran Seni Tari SMP Negeri 3 Gondangrejo;
7. Guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Penulis,

Pertiwi Teguh Budi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis	6
1. Hasil Belajar	6
2. Seni Tari	8
3. Metode	9
4. Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	9

5. Karakter Siswa SMP	14
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Berfikir	17
D. Hipotesis Tidakan	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	20
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	21
2. Tindakan dan Observasi	22
3. Refleksi (<i>Reflecting</i>)	22
B. Rancangan Penelitian	23
C. Setting Penelitian dan Sumber Data	24
D. Subjek Penelitian	24
E. Tindakan yang Akan Dilakukan	24
F. Prosedur Penelitian	25
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data	31
I. Validitas	31
J. Kriteria Keberhasilan Tindakan	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Deskripsi Umum Keadaan Siswa	33
C. Deskripsi Kondisi Awal	34
D. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	37
E. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	49
F. Pembahasan	50
1. Hasil Tindakan Siklus I dan Siklus II	51
2. Pelaksanaan Tindakan	53
G. Keterbatasan Penelitian	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Rencana Tindak Lanjut	57

DAFTAR PUSTAKA	59
----------------------	----

LAMPIRAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI REBANA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW* PADA
SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA**

**Oleh :
Pertiwi Teguh Budi
NIM. 12209247022**

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tari rebana dengan menggunakan metode *Jigsaw* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dilaksanakan Mei sampai dengan Juli 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2, Surakarta yang berjumlah 31 orang siswa. Setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan, terdapat 4 tahap yaitu : 1) Perencanaan, 2) Implementasi tindakan, 3) Observasi, 4) Evaluasi dan refleksi. Data diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan tes praktek tari. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan proses pembelajaran tari dan hasil penerapan tindakan yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dari pra tindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II yang ditunjukkan dengan : a) peningkatan skor rata-rata pada pra tindakan memperoleh skor rata-rata 68,35, siklus I memperoleh skor rata-rata 75,45 dan pada siklus II naik menjadi skor rata-rata 77,09 berarti naik sebesar 1,6%.

Kata Kunci : hasil belajar, metode *Jigsaw*

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil nilai tari jaranan kondisi awal	46
Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil nilai seni tari kondisi awal.....	47
Tabel 4.3 Hasil nilai tari jaranan siklus I.....	66
Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil nilai siklus I.....	67
Tabel 4.5 Hasil nilai seni tari siklus II.....	68
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Nilai Siklus II	69
Tabel 4.7 Hasil Akhir.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Jaten Tahun 2012/2013
- Lampiran 2 : Nilai Setiap Siklus Praktek Tari Jaranan Siswa
- Lampiran 3 : Jadwal Pelajaran Semester Genep
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I – IV
- Lampiran 5 : Deskripsi Tari Jaranan
- Lampiran 6 : Nilai Studi Awal Praktek Tari Jaranan
- Lampiran 7 : Nilai Siklus I Praktek Tari Jaranan
- Lampiran 8 : Nilai Siklus II Praktek Tari Jaranan
- Lampiran 9 : Angket Penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 2 Jaten Melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning*”
- Lampiran 10 : Angket Penelitian “Peningkatan Motivasi Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 2 Jaten Melalui Metode Pembelajaran *Quantum Learning*”
- Lampiran 11 : Pedoman Kegiatan Penilaian

- Lampiran 12 : Pedoman Catatan Harian
- Lampiran 13 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 14 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 15 : Instrumen Pengamatan Metode Pembelajaran *Quantum Learning*
- Lampiran 16 : Koesioner Penelitian Tindakan Kelas
- Lampiran 17 : Kisi-Kisi Keterlaksanaan Pembelajaran Metode *Quantum Learning*
- Lampiran 18 : Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I
- Lampiran 19 : Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II
- Lampiran 20 : Instrumen Lembar Pengamatan Ciri-Ciri Siswa Motivasi Tinggi
Beserta Angketnya
- Lampiran 21 : Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar
- Lampiran 22 : Catatan Harian Siklus I
- Lampiran 23 : Catatan Harian Siklus II
- Lampiran 24 : Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 25 : Instrumen Pengamatan Siklus I Metode Pembelajaran *Quantum Learning*
- Lampiran 26 : Instrumen Pengamatan Siklus II Metode Pembelajaran *Quantum Learning*
- Lampiran 27 : Surat Pernyataan Dan Perijinan
- Lampiran 28 : Gambar Seluruh Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan manusia Indonesia yang berkualitas yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, beretos kerja, bertanggung jawab dan produktif serta secara sehat jasmani dan rohani. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional itu perlu adanya usaha-usaha di bidang pendidikan sehingga dapat menyesuaikan tuntutan perkembangan pembangunan agar mampu menyelenggarakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang menghasilkan pribadi manusia berkualitas.

Pembelajaran seni tari di sekolah dapat dikatakan unik dan menarik sebab memiliki karakter pembelajaran yang khas. Dalam seni tari terkandung aspek sosial, yang di dalamnya akan menyambungkan rasa antar penari, penikmatnya dengan aspek pribadi, dimana seorang yang belajar tari akan belajar menanamkan inderanya melalui gerakan. Selain itu, belajar tari merupakan upaya untuk melestarikan warisan budaya nenek moyang.

Tidak semua orang berminat untuk belajar seni tari karena dalam mempelajari seni tari dibutuhkan keterampilan yang dipadukan dengan perasaan. Oleh karena itu, agar mampu belajar tari diperlukan motivasi yang kuat agar menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Untuk menghasilkan hasil belajar yang tinggi, siswa dituntut untuk dapat mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) 70, maka guru perlu mengajarkan dan mendidik siswa supaya dapat berprestasi dengan ketuntasan belajar yang ditempuh dengan remidi dan lebih baik lagi kalau siswa dapat mencapai kualitas prestasi yang ideal. Dalam pelajaran Muatan Lokal Kesenian Daerah Sub Seni Tari Kompetensi Dasar (KD) memperagakan tari tradisi daerah perlu diajarkan untuk meningkatkan keterampilan berekspresi. Materi pokok tari tunggal tradisi daerah yang diajarkan di kelas merupakan materi yang penting dalam pelajaran seni tari selanjutnya.

Siswa dituntut untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal akan tetapi dalam pelaksanaannya diketahui siswa tidak aktif mengikuti gerakan tari yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi dari 30 siswa, yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 16 siswa, sedangkan nilai di atas KKM sebanyak 14 siswa, sehingga diperoleh prosentasi pencapaian KKM hanya 30%. Selain evaluasi, hasil dari wawancara pada siswa diperoleh jawaban awal tidak suka menari, dan takut bertanya pada guru.

Salah satu indikator untuk menilai kualitas pendidikan adalah prestasi dan hasil belajar yang dicapai dan diperoleh siswa. Prestasi dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah proses pembelajaran yang diselenggarakan, kualitas input dan profesionalitas (kualitas) guru. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan dominannya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher centered* sehingga siswa pasif.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas maka perlu diadakan usaha untuk meningkatkan hasil belajar tari rebana dengan harapan siswa lebih berani bertanya serta termotivasi tinggi sehingga hasil belajar akan meningkat. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mencoba menerapkan metode *Jigsaw*, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar tari rebana.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Tari Rebana Dengan Menggunakan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas diidentifikasi sejumlah permasalahan, mengenai penerapan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar tari rebana pada kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berkreasi serta dapat meningkatkan kreativitas siswa. Akibatnya suasana kelas dalam proses pembelajaran kurang kondusif bahkan kurang perhatian.

1. Bagaimana cara membuat siswa agar termotivasi dalam pembelajaran.
2. Guru harus mengkondisikan proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi efektif dan interaktif.

3. Seni tari adalah suatu bentuk utama dari lingkungan kehidupan yang mempunyai fungsi dalam masyarakat.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat.

Melihat identifikasi masalah yang dikemukakan di atas agar tidak mewabah kemana-mana. Kesalahan dalam memahami penelitian, maka perlu diberikan batasan-batasan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar tari rebana dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

C. Pembatasan Masalah

Melihat identifikasi masalah yang dikemukakan diatas agar tidak melebar kemana-mana. Kesalahan dalam memahami penelitian, maka perlu diberikan batasan-batasan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah Upaya peningkatan hasil belajar tari rebana dengan metode *Jigsaw*, bagi siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar tari rebana pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta?
2. Apakah metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar tari rebana pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui upaya peningkatan hasil belajar tari rebana pada siswa VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
2. Mengetahui metode *Jigsaw* sebagai alternatif meningkatkan hasil belajar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mencari terobosan baru untuk memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan.
 - b. Solusi bagi guru untuk menemukan sistem pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif.
2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran bagi guru mengenai pembelajaran tari, dengan menggunakan metode *Jigsaw* sebagai alternatif untuk pembelajaran tari rebana.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Suharsini Arikunto (2001), hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seseorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pembelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa. Untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah dipelajari dan ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2000), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah

ia memperoleh pengalaman belajar. Sedangkan hasil belajar seni tari sendiri dapat diartikan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mempelajari tari rebana.

Menurut Djamarah (2011: 175), perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk “perubahan” harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu. Proses di sini tidak dapat dilihat karena bersifat psikologi. Kecuali bila seseorang telah berhasil dalam belajar, maka seseorang itu telah mengalami proses tertentu dalam belajar. Oleh karena itu, proses belajar telah mengalami dalam diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang telah dilakukan. Misalnya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak menjadi berilmu, dan sebagainya.

Perubahan yang terjadi pada peserta didik didukung dari peran serta pendidik dan metode pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik (guru). Dalam mengajar, guru selalu sudah mengetahui tujuan yang harus ia capai dalam mengajarkan suatu pokok bahasan. Untuk itu, guru merumuskan Tujuan Instruksional Khusus, yang didasarkan pada Taksonomi Bloom tentang tujuan-tujuan perilaku (Ratna Wilis, 2006: 118), yang meliputi tiga aspek dominan: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Seni Tari

Unsur utama yang paling pokok dalam tari adalah gerak tubuh manusia yang sama sekali lepas dari unsur ruang, waktu dan tenaga. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak simbolis dan sehingga ungkapan si pencipta (Haukins: 1990, 2). Secara tidak langsung Haukin memberikan penekanan bahwa terekspirasi jiwa menjadi sesuatu yang dilahirkan melalui media ungkap yang disarankan.

Seni tari merupakan salah satu cabang kesenian yang dituntut secara kodrati untuk melengkapi kebutuhan dari dorongan kodrati manusia. Seperti cabang kesenian lainnya seni tari telah lahir dan hidup semenjak manusia hidup di dunia. Seni tari lahir sebenarnya merupakan salah satu media atau perantara untuk melukiskan atau mengekspresikan perasaan jiwa manusia. Perasaan jiwa manusia yang diekspresikan ada yang bersifat gembira atau bersyukur akan keberhasilannya dalam perjuangan mempertahankan hidup.

Seni secara umum dan seni tari secara khusus dikenal sebagai rasa keindahan umum, rasa keharusan khususnya, yang melengkapi kesejahteraan hidup.

Fungsi tari yang dikemukakan oleh Rohidi (Hidayat dalam Susi Wedhaningsih, 2013) menjelaskan fungsi tari dalam pendidikan yaitu, tari sebagai media pendidikan setidaknya dapat disandarkan dengan

tujuan pendidikan yaitu 1) sebuah strategi atau cara untuk memupuk, mengembangkan kreativitas dan sentivitas 2) memberi peluang seluas-luasnya kepada siswa berekspresi 3) mengembangkan pribadi anak yang utuh dan menyeluruh, baik secara individu, sosial maupun budaya.

3. Metode

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methode* yang berarti cara atau cara menuju satu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahai suatu subjek atau objek penelitian. Sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

Secara etimologi, metode berasal dari kata "met" dan "hodes" yang berarti melalui, sedangkan istilah metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.

4. Pembelajaran *Jigsaw*

Jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan oleh Elliot Anonso's. Metode pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Menurut Suprijono (2009 : 89) pembelajaran dengan metode *Jigsaw* diawali dengan pengenalan topic yang akan dibahas oleh guru. Guru hanya

menulis atau mendemonstrasikan materi yang akan dipelajari di depan kelas. Selanjutnya guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang materi tersebut. Kegiatan sumbang saran ini di maksudkan untuk mengaktifkan skema atau struktur kognitif siswa agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang selanjutnya.

Dalam metode pembelajaran *Jigsaw*, siswa ditempatkan dalam kelompok kecil yang terdiri 4-6 anggota. Setiap kelompok kecil diberi informasi yang membahas topik dan materi pelajaran mereka saat itu. Dari informasi yang diberikan pada setiap kelompok ini, masing-masing anggota harus mempelajari bagian-bagian yang berada dari informasi tersebut. Misalnya, jika kelompok A diminta mempelajari informasi tentang unsur dan seni tari, maka lima orang anggota didalamnya harus mempelajari bagian-bagian dari unsur-unsur seni tari tersebut.

Hakikat Pendekatan dalam <http://smacepiring.wordpress.com> dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*techer centered approach*).

Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Newman dan Logan (Abin Syamsuddin Makmun, 2003) mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu :

1. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi (*out put*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
2. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
3. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
4. Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur dan patokan ukuran standart untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.

Jika kita terapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah :

1. Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik
2. Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif
3. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran

4. Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran

keberhasilan atau kriteria dan ukuran Pendekatan pembelajaran baku keberhasilan.

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson dkk di Universitas Texas pada tahun 1978. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan keheterogenan, bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Menurut Wardani (2002) model pembelajaran Jigsaw adalah model pembelajaran yang mendorong siswa beraktivitas saling membantu dalam menguasai mata pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Aronson (1997) model pembelajaran Jigsaw menyangkut kerjasama dan saling ketergantungan antara siswa.

Keunggulan kooperatif tipe Jigsaw adalah meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Meningkatkan kerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Dalam pembelajaran kooperatif Jigsaw, terdapat kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok asal adalah kelompok awal siswa terdiri dari

beberapa anggota kelompok ahli yang dibentuk dengan memperhatikan keragaman dan latar belakang. Guru harus terampil dan mengetahui latar belakang siswa agar tercipta suasana yang baik bagi setiap anggota kelompok. Sedangkan kelompok ahli adalah kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok lain (kelompok asal) yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal. Para anggota dari kelompok asal yang berbeda, bertemu dengan topik yang sama dalam kelompok ahli untuk berdiskusi dan membahas materi-materi yang ditugaskan pada masing-masing anggota kelompok serta membantu satu sama lain untuk mempelajari topik mereka tersebut. Di sini, peran guru adalah memfasilitasi dan memotivasi para anggota kelompok ahli agar mudah untuk memahami materi yang diberikan. Setelah pembahasan selesai, para anggota kelompok kemudian kembali pada kelompok asal dan mengajarkan pada teman sekelompoknya apa yang telah mereka dapatkan pada saat pertemuan di kelompok ahli. Para kelompok ahli harus mampu untuk membagi pengetahuan yang didapatkan pada saat diskusi di kelompok ahli, sehingga pengetahuan tersebut diterima oleh setiap anggota pada kelompok asal. Kunci pendekatan kooperatif tipe Jigsaw ini adalah *Interdependence* setiap siswa terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan. Artinya para siswa harus memiliki tanggung jawab dan kerjasama yang positif dan saling ketergantungan untuk mendapatkan informasi dan memecahkan masalah yang diberikan

5. Karakter Siswa SMP

Masa remaja dikenal sebagai masa pencarian dan penjelajahan identitas diri. Kekurangan identitas diri menyebabkan remaja berada di persimpangan jalan. Itulah sebabnya, anak remaja tidak bisa dimasukkan ke dalam golongan anak dan ia tidak dapat pula dimasukkan ke dalam golongan orang dewasa. Remaja membutuhkan pengakuan dan penghargaan bahwa ia telah mampu berdiri sendiri, mampu melakukan tugas-tugas seperti yang dilakukan oleh orang dewasa, dan dapat bertanggung jawab atas sikap dan perbuatan yang dikerjakannya.

Pergaulan remaja diwujudkan dalam bentuk kelompok, baik kelompok kecil maupun besar. Dalam menetapkan pilihan kelompok yang diikuti didesain oleh berbagai pertimbangan, seperti moral, sosial ekonomi, minat, kesamaan bakat, pendidikan, dan kemampuan. Guru merupakan salah satu kebutuhan bagi remaja di lingkungan sekolah. Kebutuhan tersebut timbul karena remaja dalam perkembangannya yang keterikatan dari orang tua, ingin mendapatkan orang dewasa yang dapat dijadikan sebagai pembimbing.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan pembelajaran dengan menggunakan metode Jigsaw, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afif Rahman , (2008) tentang Peningkatan Hasil belajar IPA melalui *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Siswa kelas IV SD N Sengon 01 Batang, Data yang diperoleh penulis dari hasil tes formatif pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Energi pada siswa kelas IV SD Negeri Sengon 01 Subah Batang sungguh memprihatinkan. Kelas IV yang terdiri dari 40 siswa (Lk:21, P:19) 12,82 % (mendapatkan nilai 80-85), 23,07 % (mendapatkan nilai 70-79), 35,89 % (mendapatkan nilai 60-69), 28,20 % (mendapatkan nilai 50-59). Mata pelajaran IPA tidak begitu diminati dan kurang disukai siswa. Siswa sebagai individu dalam kelas hanya duduk mendengarkan, mencatat, dan mengulang kembali di rumah serta menghafal untuk menghadapi ulangan, ketika mengikuti kegiatan pembelajaran sering tidak memperhatikan penjelasan dari guru, dan rendahnya motivasi untuk mengikuti pelajaran. Begitu juga peranan siswa dalam sebuah kelompok, rendahnya motivasi dan gairah dalam diskusi kelompok dan lebih mengandalkan temannya yang lebih pintar untuk menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan guru tanpa adanya suatu pemikiran bahwa menyelesaikan tugas atau diskusi kelompok menjadi tanggung jawab setiap anggota kelompok. Akibatnya rata-rata hasil belajar siswa cenderung lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya. Rendahnya hasil belajar IPA siswa dibanding mata pelajaran lain karena guru kurang kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran. Guru lebih berfungsi sebagai

instruktur yang sangat aktif dan siswa sebagai penerima pengetahuan yang pasif. Pembelajaran seperti ini membuat siswa pasif karena siswa berada dalam rutinitas yang membosankan sehingga pembelajaran kurang menarik. Selain itu karena siswa lebih banyak menghafal dan tidak berlatih berfikir memecahkan masalah yang dihadapi sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya perolehan hasil belajar IPA khususnya penguasaan konsep pada siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh berbagai hal, termasuk di dalamnya guru kurang kreatif dalam penyampaian bahan pelajaran karena hanya menggunakan cara klasikal tanpa memperhatikan penggunaan metode dan teknik yang tepat, sehingga dalam pembelajaran tidak ada peningkatan aktivitas siswa maupun guru. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

2. Penelitian yang dilakukan oleh Imron Fauzi dengan judul “Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV di MIMA Miftahul Huda Puger Jember.

Data yang diperoleh Atas dasar rendahnya perolehan hasil pembelajaran IPA tersebut, dan diperkuat dengan penelitian oleh Imron Fauzi dengan judul “Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV di

MIMA Miftahul Huda Puger Jember “ yang dilakukan pada bulan April-Mei 2008 dan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotmawati yang berjudul “Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Wicara Siswa kelas VII SMP Negeri 18 Malang“, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran IPA di kelas IV dengan menerapkan pendekatan Jigsaw dalam penguasaan konsep IPA. Hal ini diharapkan agar siswa mempunyai pengetahuan yang benar sesuai dengan konsepnya. Pendekatan Jigsaw dapat memberikan keterampilan dan kemampuan kepada siswa untuk menjadi ahli dengan menjelaskan dan menerangkan kembali bagian materi yang dikuasai kepada siswa lainnya. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar salah satunya dipengaruhi oleh faktor guru sebagai pengelola utama di dalam kelas. Guru yang dapat mengondisikan dan mengelola kelas saat proses belajar mengajar berlangsung membantu siswa dalam proses belajar menjadi efektif dan efisien. Sehingga menjadi guru harus membuat materi pelajaran yang menarik dan dapat membuat siswa aktif dalam belajar. Guru yang mampu mengondisikan dan menggunakan metode pembelajaran yang

tepat, dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa saat proses belajar di dalam kelas berlangsung.

Banyak dijumpai proses belajar mengajar saat berlangsung di dalam kelas berpusat pada guru, hal ini membuat siswa tidak aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini membuat siswa menjadi pasif saat mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran ceramah dianggap siswa sebagai metode pembelajaran monoton yang menyebabkan siswa kurang antusias terhadap pelajaran yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada saat pelajaran berlangsung siswa banyak yang bercanda dengan teman sebangku, dan tidak mencatat materi pelajaran. Keadaan ini dikhawatirkan dapat membuat siswa tidak lagi mempunyai minat untuk menerima materi pelajaran yang diajarkan secara maksimal sehingga akan meningkatkan keaktifan, hasil belajar tari rebana dengan menggunakan metode *Jigsaw* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah Surakarta.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara atau pendapat yang masih lemah terhadap rumusan masalah sehingga perlu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka berfikir yang sudah dikemukakan di atas maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah penggunaan

metode pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar tari rebana bagi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Judul penelitian penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar Tari Rebana dan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK mempunyai tujuan yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional guru sebagai pendidik dalam menangani proses pembelajaran di kelas. Sehingga PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Implementasi dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK mencoba standar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna.

PTK mempunyai karakteristik penting, yaitu bahwa permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang dihadapi oleh guru pada waktu proses pembelajaran di dalam kelas. PTK bisa dilaksanakan apabila seorang pendidik sejak awal menyadari dan mengetahui adanya persoalan yang terkait dengan proses pembelajaran yang dihadapi di

kelas. Pelaksanaan penelitian ini, dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru gambar teknik. Penelitian ini bermaksud untuk mengatasi suatu permasalahan di dalam kelas, yaitu kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran tari jaranan. Cara untuk mengatasi kurangnya motivasi belajar siswa yaitu dengan melakukan tindakan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tari jaranan di kelas.

PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK model Kemmis dan Taggart. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 71), Kemmis dan Taggart membagi prosedur penelitian tindakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi. Penjelasan empat langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan antara lain : identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan pengembangan intervensi. Sehingga pada tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tindakan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu merencanakan identifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran, rencana penyusunan pembelajaran, rencana penyusunan alat perekam data, dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*.

b. Tindakan dan Observasi

Kegiatan tindakan dan observasi dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah dibuat dan perangkat yang telah disiapkan. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati proses tindakan dan dampak dari pemberian tindakan. Kegiatan tindakan dan observasi digabung dalam satu waktu. Hal ini membuat kegiatan tindakan dan observasi dilaksanakan pada saat yang bersamaan. Guru sebagai peneliti sekaligus melakukan observasi pada saat pelaksanaan tindakan dalam penelitian untuk mengamati perubahan tingkah laku siswa. Pada kegiatan observasi pengamatan saat tindakan, guru atau peneliti dibantu satu orang obsever. Obsever membantu guru atau peneliti dalam mengamati perilaku siswa agar hasil dari pengamatan didapat hasil yang lebih rinci dan detail.

c. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Pada tahap ini, peneliti menjawab pertanyaan mengapa dilakukan penelitian, bagaimana melakukan penelitian, dan seberapa jauh intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan. Tahap ini peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap permasalahan dan hambatan yang dihadapi di lapangan.

B. Setting Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang beralamat di jalan Kerincing no.15 Kadipiro Surakarta. Waktu penelitian April – Juli 2013. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai subjek penelitian, dikarenakan kurangnya hasil belajar, aktivitas dan atusias dalam mengikuti mata pelajaran seni tari.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa, guru, hasil angket hasil belajar siswa, hasil wawancara dengan siswa dan guru , hasil tes, pekerjaan siswa dan data tambahan berupa foto.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

D. Tindakan Yang Akan Dilakukan

Tindakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah melalui :

- a) Tes kemampuan siswa
- b) Kuesioner
- c) Aktivitas siswa
- d) Penilaian

- 2) Mendiskusikan alternatif tindakan yang akan dilakukan.
- 3) Menyiapkan rancangan pembelajaran seperti materi dan metode pembelajaran.
- 4) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian, yang direncanakan mulai 13 Mei 2013.

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada perencanaan yang telah disusun, yaitu menerapkan metode pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar seni tari siswa.

c. Observasi

d. Refleksi

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah melalui :
 - a) Hasil observasi atau pengamatan siklus I
 - b) Angket penelitian siklus I
 - c) Aktivitas siswa
 - d) Penilaian
- 2) Mendiskusikan alternatif tindakan yang akan dilakukan sebagai perbaikan dari siklus I.
- 3) Menyiapkan rancangan pembelajaran.

4) Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian, yang direncanakan mulai awal bulan Juni , 10 Juni 2013.

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada perencanaan yang telah disusun, yaitu menerapkan metode pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar seni tari siswa.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati proses tindakan dan dampak dari pemberian tindakan. Guru sebagai peneliti sekaligus untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa

d. Refleksi

Kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa ,suasana kelas, dan guru. Peneliti menjawab pertanyaan mengapa dilakukan penelitian, bagaimana melakukan penelitian, dan seberapa jauh intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan.

E. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan : rencana jadwal pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi bahan pelajaran

dengan pokok bahasan, lembar penilaian hasil belajar, instrumen lembar observasi, scenario pembagian kelompok belajar di dalam kelas, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

2. Implementasi Tindakan

Pada dasarnya penelitian tindakan disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Secara operasional tindakan dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai penyusun rencana tindakan dan instrument-instrumen yang akan digunakan, kemudian guru disini sebagai pelaksana rencana yang telah disusun dan seorang kolaborator sebagai pendamping peneliti dalam pengamatan dan penilaian. Penilaian terhadap proses belajar siswa dilaksanakan sejak awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus (siklus I dan siklus II). Instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan penilaian terhadap aktivitas proses dan hasil belajar siswa adalah menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan, seperti lembar observasi (pengamatan), lembar penilaian, kuesioner, dan sebagainya. Oleh sebab itu teknik penilaian yang dipergunakan disesuaikan dengan objek yang dinilai dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kegiatan pembelajaran ini melalui bimbingan kelompok maupun individu secara intensif berdasarkan pada tujuan penelitian. Penilaian dilaksanakan secara terpadu dengan proses pembelajaran dalam penelitian tindakan. Peneliti bersama guru dan

kolaborator melakukan penilaian tersebut. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

3. Pelaksanaan Observasi dan Monitoring

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa. Observasi (pengamatan) tersebut dilakukan untuk mengenali, merekam, dan mengumpulkan data dari setiap indikator mengenai unjuk kerja siswa dalam proses kerja kelompok selama berlangsungnya kegiatan diskusi dengan pendampingan dalam pembelajaran. Adapun fungsi dilakukannya observasi (pengamatan) tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana perhatian dan aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar dan melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Adapun instrumen yang dipakai untuk melakukan observasi (pengamatan) tersebut adalah lembar penilaian yang telah ditetapkan. Objek dilakukannya observasi (pengamatan) itu adalah sikap / perilaku siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar kelompok selama berlangsungnya proses belajar *Jigsaw* dalam pembelajaran sesuai dengan indikator penilaian yang sudah ditetapkan.

4. Refleksi dan Evaluasi

Merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil atau tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari siswa yaitu hasil tes siswa yang dilakukan untuk memperoleh nilai belajar seni tari. Selain itu data juga diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Jenis Data

- a. Data kuantitatif, berupa data hasil belajar siswa yaitu nilai hasil belajar seni tari siswa setelah melaksanakan pembelajaran.
- b. Data kualitatif, berupa respon siswa dalam menanggapi pertanyaan dari guru, aktivitas siswa dalam kelompok dan antusias siswa dalam menyelesaikan tugas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes akhir, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi.

a. Tes

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar serta tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan guru. Tes ini diberikan pada tiap akhir siklus.

b. Pengamatan Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran, yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan teknik supervise klinis. Lembar observasi terstruktur digunakan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, sedangkan lembar supervise klinis digunakan

untuk mengungkapkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan metode *Jigsaw*.

b. Lembar penilaian

Penilaian yang digunakan disini adalah tes praktek seni tari. Tes yang dilakukan dibentuk sesuai dengan metode pembelajaran *Jigsaw*. Tes ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa setelah ada perubahan aktivitas saat proses pembelajaran selama satu siklus. Tes ini dilakukan setiap akhir siklus.

c. Angket kuesioner

Kuesioner diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran berakhir pada setiap akhir siklus. Tujuannya untuk mengetahui tanggapan siswa tentang kelebihan dan kekurangan atau kendala yang dialami selama proses pembelajaran serta saran siswa terhadap pembelajaran berikutnya.

d. Pedoman wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan guru diampingi oleh kolaborator setelah proses pembelajaran berakhir. Wawancara dititik beratkan pada tanggapan atau kendala yang dialami guru dalam menetapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan cara penyelesaiannya.

e. Catatan lapangan

Catatan lapangan yang diperlukan untuk mencatat kejadian-kejadian selama penelitian berlangsung, yang tidak terekam dalam lembar observasi, kuesioner siswa atau pedoman wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap kali melakukan kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif.

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data ini diperoleh setelah diadakan tes akhir di setiap akhir pembelajaran dalam setiap siklus.
2. Data kualitatif yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang aktivitas dan antusias siswa tentang tingkat pemahaman terhadap pembelajaran seni tari yang menggunakan metode *Jigsaw*.

H. Validitas

Dalam penelitian tindakan kelas ini strategi yang digunakan untuk meningkatkan validasi data, peneliti menggunakan *method triangulation* (triangulasi metode) yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

Sesuai dengan jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh valid peneliti menempuh :

1. Mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru mata pelajaran seni tari dan kolaborator (guru lain) tentang urutan penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw*, dalam pembelajaran seni tari serta melihat perubahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Melakukan analisis data pada lembar observasi siswa, jurnal (catatan harian), kuesioner dan lembar penilaian untuk melihat tingkat perubahan minat, partisipasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah :

1. Aktivitas belajar meningkat pada aspek :
 - a. Frekuensi mengemukakan ide/gagasan.
 - b. Partisipasi keaktifan siswa dalam bekerja mandiri.
 - c. Tanggung jawab dan kerjasama di dalam mandiri/individu.
2. Hasil belajar meningkat pada aspek :
 - a. Ketepatan gerak dengan irama.
 - b. Penjiwaan dan ekspresi wajah dalam menari.
 - c. Hafalan dan penguasaan materi.
 - d. Penguasaan teknik gerak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang beralamat di jalan Kerincing no.15 Kadipiro Surakarta.

Kondisi fisik sekolah ini secara fisik sudah baik karena sudah mengalami beberapa kali renovasi untuk memperbaiki infrastruktur guna meningkatkan kualitas sekolah.

Gedung SMP Muhammadiyah terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang BS dan ruang sarana prasarana olah raga, ruang guru, laboratorium IPA, laboratorium TIK, perpustakaan, ruang musik, ruang seni rupa, ruang karawitan, aula, masjid, kamar mandi, ruang dapur, kantin siswa, dan lapangan basket.

B. Deskripsi Umum Keadaan Siswa

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas SMP VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 31 siswa, yang terdiri 16 orang laki-laki dan 15 orang perempuan yang terdiri dari. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa terdiri dari siswa berkemampuan akademik yang beragam. Ada siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah, namun sebagian besar memiliki kemampuan

akademik sedang di bidang mata pelajaran seni tari. Siswa tersebut juga berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut, beberapa siswa yang telah terpilih dijadikan sebagai subjek penelitian karena sesuai dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode pembelajaran *Jigsaw*.

C. Deskripsi Kondisi Awal

Pembelajaran seni tari SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada kondisi awal atau sebelum diadakannya tindakan masih kurang optimal minat belajarnya. Hal ini dapat dibuktikan dari studi awal 50% siswa yang aktif dalam pembelajaran terutama dalam mata pelajaran seni tari. Dengan rendahnya persentase siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut, sudah tentu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil nilai siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa dari 31 siswa hanya 15 siswa yang sudah tuntas dalam belajar.

Pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikategorikan dalam pembelajaran *teacher centered*, guru yang secara terus menerus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan serta keantusiasan siswa dalam belajar.

Pembelajaran yang dilakukan guru tersebut membuat siswa cenderung pasif dalam belajar, siswa hanya mendengarkan, dan menirukan apa yang guru instruksikan. Hal ini membuat minat belajar siswa kurang maksimal dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan belajar yang ditentukan.

Berdasarkan kesepakatan antara peneliti, guru, dan kolaborator sebelum dilakukan penerapan metode pembelajaran apresiasi diawali dengan pengamatan terhadap aktivitas, minat dan hasil belajar berupa nilai siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 1 kali pertemuan sebagai dasar untuk menentukan tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa.

Setelah diperoleh tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas, peneliti bersama guru dan kolaborator mengambil kesepakatan dalam menentukan siklus penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilakukan 3 kali pertemuan dimulai pada tanggal 13 Mei 2013 s/d 27 Mei 2013. Waktu pelaksanaan setiap hari Senin, mulai pukul 11.30 s/d 13.30 WIB dengan durasi waktu 70 menit. Siklus II dilakukan 3 kali pertemuan dimulai pada tanggal 10 Juni 2013 s/d 24 Juni 2013. Waktu pelaksanaan setiap hari Selasa, mulai pukul 11.30 s/d 13.30 WIB dengan durasi waktu 70 menit. Pada siklus I dan II presentasi gerak dilakukan secara berkelompok. Setiap siklus penelitian ini diterapkan melalui langkah-langkah perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi.

Tabel 4.3. Hasil nilai tari Rebana Kondisi Awal

NOMOR		NAMA	NILAI Kondisi Awal	KET
URUT	INDUK			
1	5961	Aan Tri Sulisty W.	61	Tidak tuntas
2	5962	Agus Muhammad N. R.	68	Tidak Tuntas
3	5963	Aldino Febryanalif H. N.	71	Tuntas
4	5964	Alfiah Umy Hamidah	69	Tuntas
5	5965	Angga Adhitya P. U.	61	Tidak tuntas
6	5966	Ardhia Pramesthi R. C.	58	Tidak tuntas
7	5967	Ardiansyah	71	Tuntas
8	5968	Ariyani	62	Tidak Tuntas
9	5969	Derinda Astri Irdiyana	71	Tuntas
10	5970	Dian Putri Utami	69	TidakTuntas
11	5971	Eka Ambarwati	71	Tuntas
12	5972	Endang Saryanti	88	Tuntas
13	5973	Febri Kurniyanto	50	Tidak tuntas
14	5974	Fitro Dinar Subagyo	58	Tuntas
15	5976	Istifar Ari Ramadhan	66	Tidak Tuntas
16	5977	Kuncoro Adi Saputro	71	Tuntas
17	5978	Luthfi Hadi Saputra	78	Tuntas
18	5979	Niko Adityanto	81	Tuntas
19	5980	Nindriyani	64	Tidak Tuntas
20	5981	Nisa Ulya Maghfiroh	74	Tuntas
21	5982	Pradana Yulianto	65	Tidak Tuntas
22	5983	Putri Ratnasari	69	Tidak Tuntas
23	5984	Rangga Prakasiwi	69	Tidak Tuntas
24	5985	Retno Tri Maharini	75	Tuntas
25	5986	Riky Anjas Maulana	74	Tuntas
26	5987	Salma Putri Asih	71	Tuntas
27	5988	Septyana Tri Aryani	71	Tuntas
28	5989	Shoffiana Nur Kholishita	71	Tuntas
29	5990	Tri Marsono	61	Tidak Tuntas
30	5992	Vita Widiastuti	75	Tuntas
31	5993	Yoga Bayu Pratama	56	Tidak Tuntas
Rata-rata			68,35	
Tuntas			15 (48,39%)	
Tidak tuntas			16 (51,61%)	

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan siklus I, secara umum melalui tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan

Rencana penelitian tindakan untuk setiap pembelajaran seni tari berupa pengamatan terhadap subjek penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran diadakan bentuk pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*. Penggunaan metode ini tetap berprinsip pada pencapaian peningkatan pembelajaran seni tari, sedangkan perencanaan penelitian tindakan I dibagi dalam beberapa tahapan :

- a. Tujuan perencanaan : untuk memudahkan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan. Secara umum perencanaan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.
- b. Personalia penyusun perencanaan : peneliti sendiri.
- c. Rencana langkah-langkah tindakan :

1) Pertemuan ke-1

a) Tujuan :

Memberi pengetahuan terhadap siswa mengenai langkah-langkah metode pembelajaran *Jigsaw* dan memberikan materi tari rebana dan mempraktekkan materi tari secara global.

- b) Personalia : Siswa sebagai subjek, peneliti/guru, dan kolaborator.
- c) Tempat : Ruang Tari SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
- d) Tanggal : Senin, 13 Mei 2013.
- e) Waktu : Pukul 11.30 – 12.30 WIB.
- f) Hasil yang diharapkan :
 - (1) Siswa mengetahui langkah-langkah dari metode pembelajaran *Jigsaw*.
 - (2) Siswa dapat mempraktekkan semua ragam gerak tari rebana secara global.
 - (3) Siswa berani mengajukan pertanyaan terhadap guru.

2) Pertemuan ke-2

- a) Tujuan :

Menguasai teknik gerak yang ditugaskan dan hafal dengan ragam gerak yang ditugaskan.
- b) Personalia : Peneliti/guru, kolaborator, dan siswa.
- c) Tempat : Ruang Tari SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
- d) Tanggal : Senin, 20 Mei 2013.
- e) Waktu : Pukul 11.30 – 12.30 WIB.
- f) Hasil yang diharapkan :

(1) Siswa menguasai dan hafal terhadap ragam gerak yang ditugaskan oleh guru.

(2) Siswa mengetahui teknik-teknik yang benar.

3) Pertemuan ke-3

a) Tujuan :

Kelompok mempresentasikan materi gerak pada kelompok lain secara berkelompok dan siswa mengamati dan memperhatikan penampilan dari kelompok lain.

b) Personalia : Peneliti/guru, kolaborator, dan siswa.

c) Tempat : Ruang Tari SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

d) Tanggal : Senin, 27 Mei 2013.

e) Waktu : Pukul 11.30 – 13.30 WIB.

f) Hasil yang diharapkan :

(1) Semua kelompok mempresentasikan materi yang dikuasai di depan kelompok lain secara berkelompok.

(2) Siswa mengetahui gerak secara global dan pengambilan nilai dan pengisian angket.

2. Implementasi Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana yang disusun dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Tujuan :

Meningkatkan hasil belajar seni tari siswa melalui metode pembelajaran *Jigsaw*.

b. Personalia : Peneliti/guru, kolaborator, dan siswa.

c. Tempat : Ruang Tari SMP Muhammadiyah 2
Surakarta.

d. Langkah – langkah tindakan :

Langkah – langkah tindakan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1) Pertemuan ke-1

a) Tujuan :

Memberi pengetahuan terhadap siswa mengenai langkah-langkah metode pembelajaran *Jigsaw*, memberikan materi tari rebana dan mempraktekkan materi tari rebana secara global.

b) Personalia : Peneliti/guru, kolaborator, dan siswa.

c) Tempat : Ruang Tari SMP Muhammadiyah 2
Surakarta

d) Tanggal : Senin, 13 Mei 2013.

e) Waktu : Pukul 11.30 – 13.30 WIB.

f) Hasil yang diharapkan :

(1) Siswa memahami langkah-langkah metode pembelajaran *Jigsaw*.

(2) Siswa praktek ragam gerak tari rebana secara global.

2) Pertemuan ke-2

a) Tujuan :

Menguasai teknik gerak yang ditugaskan dan hafal dengan ragam gerak yang ditugaskan.

b) Personalia : Peneliti/guru, kolaborator, dan siswa.

c) Tempat : Ruang Tari SMP Muhammadiyah 2 Ska

d) Tanggal : Senin, 20 Mei 2013.

e) Waktu : Pukul 11.30 – 13.30 WIB.

f) Proses :

(1) Sesi I

Apersepsi :

Tanya jawab mengenai teknik gerak yang belum dikuasai.

(2) Sesi II

Kelompok berkerjasama untuk menghafal urutan materi gerak yang ditugaskan.

g) Hasil yang diharapkan :

(1) Siswa mulai menguasai teknik gerak.

(2) Hafalan materi mulai meningkat lebih baik.

3) Pertemuan ke-3

a) Tujuan

(1) Kelompok mempresentasikan materi gerak pada kelompok lain secara berkelompok.

(2) Siswa mengamati dan memperhatikan penampilan dari kelompok lain.

- b) Personalia : Peneliti/guru, kolaborator, dan siswa.
- c) Tempat : Ruang Tari SMP Muhammadiyah 2
Surakarta
- d) Tanggal : Senin, 27 Mei 2013.
- e) Waktu : Pukul 11.30 – 13.30 WIB.
- f) Proses :

(1) Sesi I

Apersepsi :

Kelompok menghafal kembali bersama-sama ragam gerak yang telah ditugaskan.

(2) Sesi II

Kelompok mempresentasikan materi yang telah ditugaskan di depan kelompok lainnya secara berkelompok dan kelompok yang tidak presentasi memperhatikan kelompok yang tampil.

g) Hasil yang diharapkan :

- (1) Semua kelompok telah mempresentasikan semua materi.
- (2) Siswa telah menguasai teknik gerak.
- (3) Penilaian dari peneliti, guru dan kolaborator sudah berjalan.

- (4) Pengisian angket berupa pendapat siswa tentang materi dan metode pembelajaran yang digunakan.

3. Observasi

Observasi dan monitoring dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tujuan : Mengamati dan memantau proses pelaksanaan pembelajaran tari rebana dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, mengamati aktivitas siswa di dalam kelas dan mengamati penguasaan materi gerak tari.
- b. Personalia : Peneliti/guru, kolaborator, dan siswa.
- c. Instrumen : Lembar pengamatan .
- d. Sumber Informasi : Guru, kolaborator, dan siswa.
- e. Tempat : Ruang Tari SMP Muhammadiyah 2 Surakarta
- f. Waktu : Pukul 11.30 – 13.30 WIB.
- g. Hasil yang diperoleh :

1) Pertemuan ke-1

Hasil yang diperoleh :

- a) Siswa masih belum mengerti mengenai langkah-langkah metode pembelajaran apresiasi.
- b) Sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
- c) Masih ada siswa yang suka bergurau dan mengobrol sendiri.

- d) Ada sebagian siswa yang bertanya dengan guru mengenai materi yang akan diajarkan.

2) Pertemuan ke-2

Hasil yang diperoleh :

- a) Siswa mulai menguasai teknik-teknik dan materi gerak.
- b) Siswa cenderung senang bertanya pada siswa lainnya daripada guru.
- c) Siswa mulai aktif dalam berdiskusi.
- d) Siswa yang semula pemalu menjadi berani bertanya.
- e) Siswa memecahkan masalah, dengan mendiskusikan bersama.

3) Pertemuan ke-3

Hasil yang diperoleh :

- a) Siswa mengamati kelompok lain yang sedang tampil di depan kelas.
- b) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan kelompok yang maju.
- c) Presentasi kelompok ahli berjalan dengan lancar.
- d) Siswa menyampaikan pendapatnya melalui angket.

4. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan : Mengetahui kelemahan dan kelebihan bentuk tindakan yang telah dilaksanakan dan untuk

memperoleh revisi guna untuk tindakan selanjutnya yang lebih baik.

- b. Personalia : Peneliti/guru dan kolaborator
- c. Bahan : Hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung
- d. Waktu : Pada saat proses pembelajaran berlangsung
- e. Hasil yang diperoleh :

1) Guru :

- a) Guru belum memperhatikan kondisi kelas sehingga kelas kurang kondusif yang menyebabkan siswa kurang konsentrasi pada saat pembelajaran.
- b) Guru kurang menegur siswa yang ramai dan mengobrol sendiri.
- c) Guru hanya memperhatikan siswa yang aktif saja tanpa memperhatikan yang masih pasif.
- d) Guru belum mengontrol kegaduhan siswa saat pembagian kelompok dan materi.

2) Siswa :

- a) Siswa kurang maksimal ketika menanggapi apersepsi. Terlihat hanya beberapa siswa yang berani tunjuk jari untuk menjawab dan menanggapi pertanyaan guru, tetapi sebagian siswa mau memberikan bantuan pada temannya yang tidak bisa.

- b) Siswa belum maksimal dalam menerima materi yang ditugaskan.
- c) Siswa masih gaduh dan ramai sendiri didalam kelas.
- d) Siswa masih ada yang sering melamun dan mengobrol sendiri.
- e) Siswa masih kurang berkomunikasi dengan teman-temannya dalam kelompok.
- f) Kerjasama antar anggota kelompok masih kurang kondusif.

f. Perbaikan :

1) Guru :

- a) Guru memperhatikan kondisi di dalam kelas agar lebih tenang dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memberikan pengertian kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.
- c) Guru perlu menegur siswa yang membuat gaduh di dalam kelas
- d) Guru adil memperhatikan dan mengamati seluruh siswa yang ada di dalam kelas
- e) Guru mengontrol per kelompok saat pembelajaran agar tidak terjadi kegaduhan
- f) Guru memberi semangat kepada siswa-siswa agar lebih aktif di dalam proses pembelajaran demi meningkatnya hasil belajar.

2) Siswa :

- a) Siswa memperhatikan guru demi ketercapaian tujuan dari pembelajaran itu sendiri
- b) Siswa giat dalam menerima materi di kelas agar penugasan materi menjadi lebih meningkat
- c) Siswa mengontrol dirinya sendiri agar tidak lagi membuat kegaduhan yang mengakibatkan teman-temannya terganggu
- d) Komunikasi, interaksi, dan sosialisasi siswa harus ditingkatkan demi keberhasilan hasil belajar kelompok.
- e) Kerjasama antar kelompok harus lebih diaktifkan agar siswa lebih pandai.

Tabel 4.3. Hasil nilai tari Rebana siklus I

NOMOR		NAMA	NILAI SIKLUS I	KET
URUT	INDUK			
1	5961	Aan Tri Sulistyo W.	69	Tidak tuntas
2	5962	Agus Muhammad N. R.	77	Tuntas
3	5963	Aldino Febryanalif H. N.	78	Tuntas
4	5964	Alfiah Umy Hamidah	79	Tuntas
5	5965	Angga Adhitya P. U.	69	Tidak tuntas
6	5966	Ardhia Pramesthi R. C.	67	Tidak tuntas
7	5967	Ardiansyah	75	Tuntas
8	5968	Ariyani	70	Tuntas
9	5969	Derinda Astri Irdiyana	80	Tuntas
10	5970	Dian Putri Utami	82	Tuntas
11	5971	Eka Ambarwati	82	Tuntas
12	5972	Endang Saryanti	90	Tuntas
13	5973	Febri Kurniyanto	43	Tidak tuntas
14	5974	Fitro Dinar Subagyo	70	Tuntas
15	5976	Istifar Ari Ramadhan	81	Tuntas
16	5977	Kuncoro Adi Saputro	84	Tuntas
17	5978	Luthfi Hadi Saputra	85	Tuntas
18	5979	Niko Adityanto	84	Tuntas
19	5980	Nindriyani	69	Tidak Tuntas
20	5981	Nisa Ulya Maghfiroh	83	Tuntas
21	5982	Pradana Yulianto	63	Tidak Tuntas
22	5983	Putri Ratnasari	73	Tuntas
23	5984	Rangga Prakasiwi	68	Tidak Tuntas
24	5985	Retno Tri Maharini	82	Tuntas
25	5986	Riky Anjas Maulana	83	Tuntas
26	5987	Salma Putri Asih	79	Tuntas
27	5988	Septyana Tri Aryani	79	Tuntas
28	5989	Shoffiana Nur Kholishita	83	Tuntas
29	5990	Tri Marsono	70	Tuntas
30	5992	Vita Widiastuti	81	Tuntas
31	5993	Yoga Bayu Pratama	61	Tidak Tuntas
Rata-rata			75,45	
Tuntas			23 (74,19%)	
Tidak tuntas			8 (25,80%)	

Dari pra tindakan penelitian ke siklus I nilai seni tari sudah terlaksana tetapi belum tuntas 26% sehingga perlu diadakan tindakan berikutnya yaitu tindakan siklus II.

E. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada akhir siklus II yaitu pertemuan ketiga, dilakukan pengambilan data tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Dari 31 siswa SMP Muhammadiyah 2 yang dinyatakan lulus dan telah memenuhi syarat ketuntasan belajar sejumlah 31 siswa dengan kata lain 100% sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas tidak ada atau 0.

Hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan hasil belajar yang sebelum dilalukannya tindakan terjadi peningkatan. Untuk lebih jelasnya hasil nilai pada siklus II dapat dilihat pada tabel siklus II.

Pada siklus kedua ini peningkatan aktivitas, keaktifan, antusias dan tanggung jawab lebih meningkat. Rasa percaya diri pun sudah terbentuk dengan baik. Hal ini adalah tujuan utama dari pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Terjadi peningkatan hasil belajar yang memuaskan di dalam kelas yang dapat dilihat dari hasil belajar dan aktivitas

Tabel 4.3. Hasil nilai tari Rebana siklus II

NOMOR		NAMA	NILAI SIKLUS II	KET
URUT	INDUK			
1	5961	Aan Tri Sulisty W.	70	Tuntas
2	5962	Agus Muhammad N. R.	77	Tuntas
3	5963	Aldino Febryanalif H. N.	78	Tuntas
4	5964	Alfiah Umy Hamidah	79	Tuntas
5	5965	Angga Adhitya P. U.	70	Tuntas
6	5966	Ardhia Pramesthi R. C.	70	Tuntas
7	5967	Ardiansyah	75	Tuntas
8	5968	Ariyani	70	Tuntas
9	5969	Derinda Astri Irdiyana	80	Tuntas
10	5970	Dian Putri Utami	82	Tuntas
11	5971	Eka Ambarwati	82	Tuntas
12	5972	Endang Saryanti	90	Tuntas
13	5973	Febri Kurniyanto	70	Tuntas
14	5974	Fitro Dinar Subagyo	70	Tuntas
15	5976	Istifar Ari Ramadhan	81	Tuntas
16	5977	Kuncoro Adi Saputro	84	Tuntas
17	5978	Luthfi Hadi Saputra	85	Tuntas
18	5979	Niko Adityanto	84	Tuntas
19	5980	Nindriyani	70	Tuntas
20	5981	Nisa Ulya Maghfiroh	83	Tuntas
21	5982	Pradana Yulianto	70	Tuntas
22	5983	Putri Ratnasari	73	Tuntas
23	5984	Rangga Prakasiwi	68	Tuntas
24	5985	Retno Tri Maharini	82	Tuntas
25	5986	Riky Anjas Maulana	83	Tuntas
26	5987	Salma Putri Asih	79	Tuntas
27	5988	Septyana Tri Aryani	79	Tuntas
28	5989	Shoffiana Nur Kholishita	83	Tuntas
29	5990	Tri Marsono	70	Tuntas
30	5992	Vita Widiastuti	81	Tuntas
31	5993	Yoga Bayu Pratama	70	Tuntas
Rata-rata			77,09	
Tuntas			100%	
Tidak tuntas			0%	

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa metode pembelajaran *JIGSAW* ini sangat mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar di kelas dan seluruh siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan baik.

1. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar seni tari siswa yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilakukan 3 kali pertemuan mulai pada tanggal 13 Mei 2013 sampai 27 Mei 2013. Waktu pelaksanaan setiap hari Senin, mulai pukul 11.30-12.30 WIB dengan durasi 40 menit. Siklus II dilakukan 3 kali pertemuan dimulai pada 10 Juni 2013 hingga 24 Juni 2013. Waktu pelaksanaan setiap hari Senin mulai dari pukul 11.30 - 12.30 WIB dengan durasi waktu 40 menit.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di ruang keterampilan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang beralamat di Jalan Raya Surakarta. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh Sulastri selaku kolaborator. Langkah-langkah dalam penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan tindakan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II penggunaan metode *JIGSAW* dalam pembelajaran seni tari materi tari Jawa gaya Surakarta

berimplikasi baik terhadap hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

Peningkatan nilai seni tari yang selaras dengan kenaikan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan mencapai 77%. Dengan demikian kenaikan tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *JIGSAW* sangat sesuai dalam pembelajaran seni tari materi tari putri gaya Surakarta di kelas.

Pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran *JIGSAW* yang sesuai dengan materi telah mampu menciptakan kondisi kelas dengan kadar aktivitas, kreativitas dan motivasi siswa yang tinggi sekaligus tercipta suatu pola pembelajaran yang diharapkan. Dengan metode pembelajaran apresiasi ini pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Proses pembelajaran yang sudah direncanakan menggunakan metode pembelajaran apresiasi ini mendorong siswa dapat untuk berlatih, bertanggung jawab dan bekerjasama sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya sikap-sikap positif pada siswa. Variabel lain yang cukup mempengaruhi dalam ketercapaian keberhasilan tersebut adalah pengaturan jumlah kelompok. \hasil refleksi pada pertemuan terakhir di siklus II menyebutkan bahwa untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan suatu usaha untuk dapat lebih meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pertemuan terakhir pada siklus II menyebutkan bahwa siswa yang telah tuntas dalam belajar sejumlah 31 siswa.

Kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat pelaksanaan tindakan antara lain masih ada sebagian siswa yang bergurau sendiri. Ada pula yang merasakan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran, sulitnya sebagian siswa dalam berkomunikasi dengan siswa yang lain dan masih ada siswa yang tidak memakai seragam praktek. Masalah-masalah yang timbul tersebut diatasi oleh peneliti dengan memberi pengertian pada siswa untuk membiasakan diri belajar dengan baik dan tenang. Selain itu menegur dan mengingatkan siswa yang gaduh pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan siswa menyampaikan pendapat mengenai penerapan metode pembelajaran *JIGSAW*, secara keseluruhan melalui angket yang telah diberikan peneliti. Berdasarkan angket yang diberikan pada siswa menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran apresiasi dalam pembelajaran seni tari siswa dapat merasakan senang, aktif, bertanggungjawab, lebih giat belajar, bekerja sama, lebih menguasai materi, melatih kepercayaan diri dan saling menolong antara sesama teman.

Dengan demikian terlihat bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran apresiasi berdampak positif dalam pembelajaran terutama dalam pencapaian hasil belajar seni tari siswa. Hasil belajar seni tari siswa SMP 2 Muhammadiyah meningkat dan siswa dapat memahami seluruh materi yang telah diberikan.

Tabel 4.7 Hasil akhir

NO	KONDISI AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
1	61	69	70
2	68	77	77
3	71	78	78
4	69	79	79
5	61	69	70
6	58	67	70
7	71	75	75
8	62	70	70
9	71	80	80
10	69	82	82
11	71	82	82
12	88	90	90
13	50	43	70
14	58	70	70
15	66	81	81
16	71	84	84
17	78	85	85
18	81	84	84
19	64	69	70
20	74	83	83
21	65	63	70
22	69	73	73
23	69	68	68
24	75	82	82
25	74	83	83
26	71	79	79
27	71	79	79
28	71	83	83
29	61	70	70
30	75	81	81
31	56	61	70
Rata-rata	68,35	75,45	77,09
Lulus	15 (48,39%)	25 (74,19%)	31 (100%)
Tidak lulus	16 (51,61%)	8 (25,80%)	(0%)

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan berakhir pada pertemuan ketiga siklus II meskipun demikian pada pertemuan terakhir siklus II masih diadakan refleksi. Hal ini untuk menindaklanjuti proses pembelajaran yang dilakukan selanjutnya oleh guru. Berakhirnya penelitian disebabkan

karena keterbatasan waktu. Di samping itu, penelitian berakhir juga dikarenakan hasil yang diharapkan telah tercapai dalam enam kali pertemuan atau dua siklus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan:

1. Penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran seni tari pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dapat meningkatkan hasil belajar tari, terbukti dari meningkatnya nilai siswa dari kondisi awal hingga siklus II.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan semangat belajar tari rebana. Dalam pembelajaran ini siswa juga dididik untuk bertanggungjawab atas tugasnya kepada siswa lain.

B. Saran

1. Dengan penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* dapat menanamkan pemahaman terhadap materi pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Implementasi terhadap penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran *Jigsaw* ini telah memberikan implikasi yang baik.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar tari rebana, dengan pembelajaran *Jigsaw* dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Prof, Suhardjono, Prof Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara.
- Hasibuan SP Melayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Oemar Hamelik. 1982. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- P3G. 1980. *Seri Metode-Metode Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
Padi Presindo.
- Pasarebu, Simanjuntak. 1982. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bima Aksara.
- Sudarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Media Kebudayaan.
- Sugiyanto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Mata Press.
- Suryobroto. 1986. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta.
- Winarno Surachman. 1989. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: TKIP Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR SISWA KELAS VIII A
SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NOMOR		NAMA	L/P
URUT	INDUK		
1	5961	Aan Tri Sulistyo W.	L
2	5962	Agus Muhammad N. R.	L
3	5963	Aldino Febryanarif H. N.	L
4	5964	Alfiah Umy Hamidah	P
5	5965	Angga Adhitya P. U.	L
6	5966	Ardhia Pramesthi R. C.	P
7	5967	Ardiansyah	L
8	5968	Ariyani	P
9	5969	Derinda Astri Irdiyana	P
10	5970	Dian Putri Utami	P
11	5971	Eka Ambarwati	P
12	5972	Endang Saryanti	P
13	5973	Febri Kurniyanto	L
14	5974	Fitro Dinar Subagyo	L
15	5976	Istifar Ari Ramadhan	L
16	5977	Kuncoro Adi Saputro	L
17	5978	Luthfi Hadi Saputra	L
18	5979	Niko Adityanto	L
19	5980	Nindriyani	P
20	5981	Nisa Ulya Maghfiroh	P
21	5982	Pradana Yulianto	L
22	5983	Putri Ratnasari	P
23	5984	Rangga Prakasiwi	P
24	5985	Retno Tri Maharini	P
25	5986	Riky Anjas Maulana	L
26	5987	Salma Putri Asih	P
27	5988	Septyana Tri Aryani	P
28	5989	Shoffiana Nur Kholishita	L
29	5990	Tri Marsono	L
30	5992	Vita Widiastuti	P
31	5993	Yoga Bayu Pratama	L

Keterangan : L 16 P 15 J 31

Surakarta, 13 Mei 2013

Kepala Sekolah

Drs.H.Sugiyono
NBM.1088585

Lampiran 2

Tabel 4.3. Hasil nilai tari Rebana Kondisi Awal

NOMOR		NAMA	NILAI Kondisi Awal	KET
URUT	INDUK			
1	5961	Aan Tri Sulisty W.	61	Tidak tuntas
2	5962	Agus Muhammad N. R.	68	Tidak Tuntas
3	5963	Aldino Febryanalif H. N.	71	Tuntas
4	5964	Alfiah Umy Hamidah	69	Tuntas
5	5965	Angga Adhitya P. U.	61	Tidak tuntas
6	5966	Ardhia Pramesthi R. C.	58	Tidak tuntas
7	5967	Ardiansyah	71	Tuntas
8	5968	Ariyani	62	Tidak Tuntas
9	5969	Derinda Astri Irdiyana	71	Tuntas
10	5970	Dian Putri Utami	69	TidakTuntas
11	5971	Eka Ambarwati	71	Tuntas
12	5972	Endang Saryanti	88	Tuntas
13	5973	Febri Kurniyanto	50	Tidak tuntas
14	5974	Fitro Dinar Subagyo	58	Tuntas
15	5976	Istifar Ari Ramadhan	66	Tidak Tuntas
16	5977	Kuncoro Adi Saputro	71	Tuntas
17	5978	Luthfi Hadi Saputra	78	Tuntas
18	5979	Niko Adityanto	81	Tuntas
19	5980	Nindriyani	64	Tidak tuntas
20	5981	Nisa Ulya Maghfiroh	74	Tuntas
21	5982	Pradana Yulianto	65	Tidak Tuntas
22	5983	Putri Ratnasari	69	Tidak Tuntas
23	5984	Rangga Prakasiwi	69	Tidak Tuntas
24	5985	Retno Tri Maharini	75	Tuntas
25	5986	Riky Anjas Maulana	74	Tuntas
26	5987	Salma Putri Asih	71	Tuntas
27	5988	Septyana Tri Aryani	71	Tuntas
28	5989	Shoffiana Nur Kholishita	71	Tuntas
29	5990	Tri Marsono	61	Tidak Tuntas
30	5992	Vita Widiastuti	75	Tuntas
31	5993	Yoga Bayu Pratama	56	Tidak Tuntas
Rata-rata			68,35	
Tuntas			15 (48,39%)	
Tidak tuntas			16 (51,61%)	

Kolaborator

Sulastri

Surakarta, 13 Mei 2013

Peneliti

Pertiwi Teguh Budi
NIM.12209247022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.H.Sugiyono
NBM.1088585

Lampiran 3

Tabel 4.3. Hasil nilai tari Rebana siklus I

NOMOR		NAMA	NILAI SIKLUS I	KET
URUT	INDUK			
1	5961	Aan Tri Sulisty W.	69	Tidak tuntas
2	5962	Agus Muhammad N. R.	77	Tuntas
3	5963	Aldino Febryanalif H. N.	78	Tuntas
4	5964	Alfiah Umy Hamidah	79	Tuntas
5	5965	Angga Adhitya P. U.	69	Tidak tuntas
6	5966	Ardhia Pramesthi R. C.	67	Tidak tuntas
7	5967	Ardiansyah	75	Tuntas
8	5968	Ariyani	70	Tuntas
9	5969	Derinda Astri Irdiyana	80	Tuntas
10	5970	Dian Putri Utami	82	Tuntas
11	5971	Eka Ambarwati	82	Tuntas
12	5972	Endang Saryanti	90	Tuntas
13	5973	Febri Kurniyanto	43	Tidak tuntas
14	5974	Fitro Dinar Subagyo	70	Tuntas
15	5976	Istifar Ari Ramadhan	81	Tuntas
16	5977	Kuncoro Adi Saputro	84	Tuntas
17	5978	Luthfi Hadi Saputra	85	Tuntas
18	5979	Niko Adityanto	84	Tuntas
19	5980	Nindriyani	69	Tidak
20	5981	Nisa Ulya Maghfiroh	83	Tuntas
21	5982	Pradana Yulianto	63	Tidak Tuntas
22	5983	Putri Ratnasari	73	Tuntas
23	5984	Rangga Prakasiwi	68	Tidak Tuntas
24	5985	Retno Tri Maharini	82	Tuntas
25	5986	Riky Anjas Maulana	83	Tuntas
26	5987	Salma Putri Asih	79	Tuntas
27	5988	Septyana Tri Aryani	79	Tuntas
28	5989	Shoffiana Nur Kholishita	83	Tuntas
29	5990	Tri Marsono	70	Tuntas
30	5992	Vita Widiastuti	81	Tuntas
31	5993	Yoga Bayu Pratama	61	Tidak Tuntas
Rata-rata			75,45	
Tuntas			23 (74,19%)	
Tidak tuntas			8 (25,80%)	

Kolaborator

Sulastris

Surakarta, 27 Mei 2013
Peneliti

Pertiwi Teguh Budi
NIM.12209247022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.H.Sugiyono
NBM.1088585

Lampiran 4

Tabel 4.3. Hasil nilai tari Rebana siklus II

NOMOR		NAMA	NILAI SIKLUS II	KET
URUT	INDUK			
1	5961	Aan Tri Sulisty W.	70	Tuntas
2	5962	Agus Muhammad N. R.	77	Tuntas
3	5963	Aldino Febryanalif H. N.	78	Tuntas
4	5964	Alfiah Umy Hamidah	79	Tuntas
5	5965	Angga Adhitya P. U.	70	Tuntas
6	5966	Ardhia Pramesthi R. C.	70	Tuntas
7	5967	Ardiansyah	75	Tuntas
8	5968	Ariyani	70	Tuntas
9	5969	Derinda Astri Irdiyana	80	Tuntas
10	5970	Dian Putri Utami	82	Tuntas
11	5971	Eka Ambarwati	82	Tuntas
12	5972	Endang Saryanti	90	Tuntas
13	5973	Febri Kurniyanto	70	Tuntas
14	5974	Fitro Dinar Subagyo	70	Tuntas
15	5976	Istifar Ari Ramadhan	81	Tuntas
16	5977	Kuncoro Adi Saputro	84	Tuntas
17	5978	Luthfi Hadi Saputra	85	Tuntas
18	5979	Niko Adityanto	84	Tuntas
19	5980	Nindriyani	70	Tuntas
20	5981	Nisa Ulya Maghfiroh	83	Tuntas
21	5982	Pradana Yulianto	70	Tuntas
22	5983	Putri Ratnasari	73	Tuntas
23	5984	Rangga Prakasiwi	68	Tuntas
24	5985	Retno Tri Maharini	82	Tuntas
25	5986	Riky Anjas Maulana	83	Tuntas
26	5987	Salma Putri Asih	79	Tuntas
27	5988	Septyana Tri Aryani	79	Tuntas
28	5989	Shoffiana Nur Kholishita	83	Tuntas
29	5990	Tri Marsono	70	Tuntas
30	5992	Vita Widiastuti	81	Tuntas
31	5993	Yoga Bayu Pratama	70	Tuntas
Rata-rata			77,09	
Tuntas			100%	
Tidak tuntas			0%	

Kolaborator

Sulastris

Surakarta, 24 Juni 2013
Peneliti

Pertiwi Teguh Budi
NIM.12209247022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.H.Sugiyono
NBM.1088585

Lampiran 5

Tabel 4.7 Hasil akhir

NO	KONDISI AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
1	61	69	70
2	68	77	77
3	71	78	78
4	69	79	79
5	61	69	70
6	58	67	70
7	71	75	75
8	62	70	70
9	71	80	80
10	69	82	82
11	71	82	82
12	88	90	90
13	50	43	70
14	58	70	70
15	66	81	81
16	71	84	84
17	78	85	85
18	81	84	84
19	64	69	70
20	74	83	83
21	65	63	70
22	69	73	73
23	69	68	68
24	75	82	82
25	74	83	83
26	71	79	79
27	71	79	79
28	71	83	83
29	61	70	70
30	75	81	81
31	56	61	70
Rata-rata	68,35	75,45	77,09
Lulus	15 (48,39%)	25 (74,19%)	31 (100%)
Tidak lulus	16 (51,61%)	8 (25,80%)	(0%)

Kolaborator

Sulastri

Surakarta, 24 Juni 2013
Peneliti

Pertiwi Teguh Budi
NIM.12209247022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs.H.Sugiyono
NBM.1088585

Lampiran 6

DESKRIPSI TARI REBANA

1. Srising masuk
2. Gedruk ditempat
3. Berjalan putar sambil pegang rebana
4. Srising
5. Rebana digerakkan ke samping
6. Keplok sambil bawa rebana megol srising
7. Duduk tempuh
 - Sembahan
 - Lembahan kanan – kiri
 - Keblok sambil bawa rebana
8. Bolak balik rebana sambil tepuk
9. Dorong maju pakai rebana
10. Tepuk atas bawah

Lampiran 7

Nama Ragam pada Tari Rebana

No	Kelompok	Nama Ragam Tari Rebana
1	Kelompok I	srising masuk gedruk di tempat berjalan putar sambil membawa rebana srising
2	Kelompok II	Rebana digunakan ke samping Kelompok sambil membawa rebana Megol – Srising Srising Timpuh
3	Kelompok III	sembahan lembehan kanan – kiri keplok megol sambil bawa rebana bolak-balik rebana sambil tepuk dorong maju pakai rebana tepuh atas bawah.

Lampiran 8

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No	Pertemuan ke / tanggal	Apersepsi	Penyajian Materi	Evaluasi
1	Pertemuan I 11 Mei 2013	Menjelaskan gambaran tentang tari Rebana	Gerakan dasar menerangkan gerak mendhak ukel samping pacak gulu timpuh srising	Masih ada yang gerakan kurang baik melainkan gerak dasar
	Pertemuan II 2013	Mengulang Materi Pertemuan I	Srising masuk sambil membawa rebana tangan kanan kiri menthang gedruk ditempat sambil mendhak srising Berdiri sambil mengayunkan rebana ke bawah dan ke atas Srising dan mendorong rebana sambil mentang Srising tepuk ke tangan kaki sambil diangkat	Masih ada siswa yang belum memperhatikan gerakan di dalam ruang tari memberikan humbuan kepada siswa

			<p>Satu Srising</p> <p>megol kekanan</p> <p>sambil membawa rebana</p> <p>srising putar jengkeng</p>	<p>agar benar-benar mengerjakan gerakan dengan baik</p>
3	Pertemuan III 2013	Mengulang Materi I dan II	<p>dengan gerakan tempuh sembahkan kanan kiri</p> <p>putar ke tangan sambil membawa rebana</p> <p>lembahanan kanan kiri</p> <p>tepuk ke 2 tangan sambil megol berdiri</p>	<p>Memberi motivasi dan semangat serta siswa-siwi dalam memperhatikan gerak</p>
4	Pertemuan IV	Mengulang Materi yang sudah diberikan pada pertemuan I dan II	<p>Keplok atas belakang</p> <p>sambil jalan 3×</p> <p>Bolak balik rebana</p> <p>sambil tepuk 4×</p> <p>srising</p> <p>Dorong rebana</p> <p>kepala slulup 8×</p> <p>Tepuk atas bawah</p>	<p>Gerak tari siswa sudah mulai serius melakukan gerakan rebana dengan baik dan luwes dan siswa-siwi sudah bias diuji</p>

Lampiran 9

SENI TARI SIKLUS II

CATATAN TARI REBANA

NO	NAMA RAGAM	URAIAN GERAK	HITUNGAN
1	Diam	<p>tangan kiri menthang tangan kanan memegang rebana kaki kanan gejuk</p> <p>debeg gejuk kemudian srising (hitungan 1 – 8)</p> <p>kaki kiri gejuk kemudian bergerak ke kiri</p> <p>srising</p>	<p>1 – 6</p> <p>7 – 8</p> <p>1 – 8</p> <p>1 – 8</p>
2	Lembahan sambil membawa rebana	<p>Lembahan kanan-kiri</p> <p>diam</p> <p>srising</p>	<p>1 – 8</p> <p>1 – 4</p> <p>5 – 8</p>
3	Rebana di bawa ke kanan kiri	<p>rebana dibawa ke kanan-kiri sambil ke bawah terus berdiri.</p> <p>srising</p> <p>keplok sambil membawa rebana bergantian kaki kiri</p> <p>diam kakaki kanan</p> <p>megol</p>	<p>$2 \times 8 + 2$</p> <p>7 – 8</p> <p>1 – 6</p> <p>7 – 8</p> <p>7 – 8</p>
4	Duduk bersila	<p>gerak putar duduk</p> <p>sembahan</p> <p>tangan putar</p> <p>gerak buka tutup</p>	<p>1 – 4</p> <p>5 – 8</p> <p>1 – 8</p>

5	Berdiri sambil rebana di putar ke atas	kepok 2 tangan di atas dan disampu kepok silang kaki kanan dan kiri	1 – 4 5 – 8 + 2
6	Megang rebana putar bergantian dengan tangan	1 tangan memegang rebana kaki diam kepok rebana	<div> <div>1 – 4</div> <div>5 – 8</div> <div>3 ×</div> </div>
	Srising masuk	1 tangan menthang lipat srising	<div>1 – 2</div> <div>3 – 4</div> <div>5 – 6</div> <div>7 – 8</div> <div>1 – 8</div>

Lampiran 10

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No	Pertemuan ke/ tanggl	Apersepsi	Penyampaian Materi	Metode Jeek Show	Evaluasi
1	Pertemuan ke I	Mengingat kembali materi tari Rebana	Membagi kelompok dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing 5 anak	Menerapkan metode Jack Show di dalam kelas dengan menjadi 3 kelompok	Memberikan perhatian dan penyampaian dalam menerima materi
2	Pertemuan II	Mengulangi materi minggu lalu supaya tidak lupa dan diulang lagi	Pembagian kelompok menjadi 3 kelompok	Siswa-siswa sudah mempunyai kelompok dengan mulai melakukan gerak dengan kelompok	Masing-masing kelompok sudah mampu melakukan gerakan
3	Pertemuan III	Melakukan gerakan dengan latihan di sesuaikan iringan tari Rebana	Perkelompok melakukan gerakan masing-masing menggunakan komposisi/gawang	Kerja sama yang dilakukan dengan kelompok sudah bias di lihat gerak, kompasis iringan dan mulai berdiskusi perkelompoknya masing-masing	Sudah terlihat bagus perkelompok dengan maju melakukan gerakan
4	Pertemuan IV	Mengulangi materi tari Rebana dari awal sampai akhir	Memberikan pengarahan bentang maju ujian tari Rebana untuk putaran siklus II	Para siswa mulai berlatih terus dan tekun untuk melakukan gerakan	
5	Pertemuan V	Mengulang Materi I, II, III, IV	Tari Rebana	Pelaksanaan evaluasi Siklus I	

Lampiran 11

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Seni Tari Siklus II

H. IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah
Mata Pelajaran	:	Kesenian Daerah
Kelas/Program/Semester	:	VIII A / II
Standar Kompetensi	:	Mengekspresikan Karya Seni Tari
Kompetensi Dasar	:	Memperagakan tari daerah Rebana dalam bentuk kelompok
Alokasi Waktu	:	4 × 90 menit
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa mampu memperagakan gerakan awal atau ragam awal tari rebanab. Meningkatkan kemampuan apresiasi siswa ditandai dengan keaktifan anak dalam mengikuti proses pembelajaran taric. Mampu menari dengan wiraga, wirama, wirasa

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami jenis karya seni tari
2. Siswa dapat menari dengan wieaga, wirama, wirasa
3. Siswa lebih bias mengapresiasi karya seni tari rebana
4. Siswa membuat gambar pola lantai

J. MATERI PEMBELAJARAN

- 1 Nama ragam gerak
- 2 Iringan musik tari Rebana

K. METODE PEMBELAJARAN

1. Melihat pertunjukan tari Rebana dari tayangan VCD
2. Jigsaw
3. Penugasan

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 :

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi dan motivasi (member salam, absen, membimbing siswa berdoa, penghantar masuk kemateri• Mengingatn kembali materi tari Rebana	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Membagi kedalam beberapa kelompok• Masing-masing kelompok membuat pola lantai• Sudah menerapkan metode Jak Jau di dalam kelas dengan membagi menjadi 3 kelompok	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi• Memberikan motivasi• Menutup dengan doa	5 menit

Pertemuan 2 :

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi dan motivasi (member salam, absen, membimbing siswa berdoa, penghantar masuk kemateri• Pemantapan kembali materi tari Robyong	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Mulai berinteraksi dan berdiskusi dengan masing-masing kelompok• Sudah mulai berlatih dengan anggota kelompoknya masing-masing	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi• Memberikan motivasi• Menutup dengan doa	5 menit

Pertemuan 3 :

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dan motivasi (member salam, absen, membimbing siswa berdoa, penghantar masuk kemateri • Lebih memantapkan kembali materi dan latihan sudah mulai dengan irama tari Rebana 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai yang mereka buat sudah mulai bias terlihat • Kerja sama dan tanggung jawab sudah bisa terlihat. Para siswa sudah memikirkan dan mulai mendiskusikannya dengan kelompoknya masing-masing 	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi • Memberikan motivasi • Menutup dengan doa 	5 menit

Pertemuan 4 :

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi dan motivasi (member salam, absen, membimbing siswa berdoa, penghantar masuk kemateri • Mengulang materi tari Rebana dari awal hingga akhir 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran bagaimana situasi ujian untuk putaran Siklus II, dan para siswa latihan dari awal gerak tari sampai akhir dengan irama • Para siswa semangat dalam latihan bersama kelompok mereka masing-masing, sembari menyiapkan ujian minggu depan 	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi • Memberikan motivasi • Menutup dengan doa 	5 menit

Pertemuan 5 :

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi dan motivasi (member salam, absen, membimbing siswa berdoa, penghantar masuk kemateri• Menjelaskan peraturan selama ujian sedang berlangsung	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi Siklus II	75 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi• Memberikan motivasi• Menutup dengan doa	5 menit

M. MEDIA DAN ALAT

VCD Tari Rebana

N. PENILAIAN

❖ Aspek yang dinilai

- a. Wiraga
- b. Wirama
- c. Wirasa

❖ Kriteria penskoran

- a. Wiraga

- 1) Skor 80 – 100 (baik sekali) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan patokan meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan dan kelenturan dengan baik dan benar.
- 2) Sekor 70 – 79 (baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan sebagian besar (80-100) patokan, meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelemturan dengan baik dan benar.
- 3) Skor 60 – 69 (cukup) jika peserta didik hanya mampu melakukan gerak sesuai dengan dua atau tiga patokan, meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.

- 4) Sekor 50 – 59 (kurang) jika peserta didik tidak mampu melakukan gerak sesuai patokan meliputi, volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan yang baik dan benar atau hanya mampu melakukan salah satu dari patokan yang ada.

b. Wirama

- 1) Skor 80 – 100 (baik sekali) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan iringan dan mampu melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
- 2) Sekor 70 – 79 (baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan iringan, mampu memahami tanda-tanda perpindahan gerak dengan tepat.
- 3) Skor 60 – 69 (cukup) jika peserta didik kurang mampu melakukan gerak sesuai iringan dan masih belum mampu melakukan perpindahan gerak dengan tepat.
- 4) Sekor 50 – 59 (kurang) jika peserta didik tidak memahami iringan dan tidak mampu memperagakan gerak sesuai dengan iringan yang tepat.

c. Wirasa

- 1) Skor 80 – 100 (baik sekali) jika peserta didik mampu menghayati tarian dengan iringan dan dengan percaya diri mampu mengekspresikan tarian dengan mimik wajah
- 2) Sekor 70 – 79 (baik) jika peserta didik mampu memahami isi cerita tarian, mampu mengekspresikan mimik waja, namun masih belum percaya diri atau masih belum konsisten.
- 3) Skor 60 – 69 (cukup) jika peserta didik belum mampu menghayati tarian dan mengekspresikan tarian dengan mimik wajah yang baik, namun sudah memahami isi cerita tarian serta belum percaya diri.
- 4) Sekor 60 – 69 (kurang) jika peserta didik tidak mampu menghayati dan mengekspresikan tarian dengan mimik wajah yang baik dan benar.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

❖ Instrument penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai	Rata-Rata	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 75	
		A	B	C			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	A							
2	B							
3	C							
4	D							
5	E							
6	F							
7	G							
8	H							
9	I							
10	J							
11	K							
12	L							
13	M							
14	N							
15	O							

Keterangan :

A : Wiraga

B : Wirama

C : Wirasa

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

KKM 70 : Berdasarkan keputusan musyawarah SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2012 / 2013

Surakarta, 13 Mei 2013

Mengetahui
Kepala SMP Muhammadiyah 2 Surakarta

Pelaku tindakan,

Drs. H. Sugiono
NBM. 1088585

Pretiwi Teguh Budi
NIM.12209247022

Lampiran 12

PANDUAN KEGIATAN OBSERVASI

1. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat berbagai fakta yang menghambat atau mendukung serta berbagai fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui keterampilan menari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Di samping itu, lembar observasi ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan pada tiap tahap pembelajaran, serta berbagai upaya digunakan guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi.

2. Subjek yang diamati

Pada penelitian ini subjek yang diamati yaitu peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

3. Aspek yang diamati

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung adalah penerapan metode dalam proses pembelajaran dan keterampilan menari peserta didik yang terdiri dari aspek wirama, wiraga, wirasa.

4. Pembatasan

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibantu kolaborator.

5. Lembar Observasi

Siklus :

Aspek-aspek pelaksana tindakan

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Penerapan metode a. Aktivitas pelaksanaan tindakan b. Aktivitas peserta didik (partisipasi, kemandirian, tanggung jawab)	
2	Wiraga a. Sikap tangan, kaki, dan kepala peserta didik b. Kemampuan peserta didik melakukan gerak dengan volume dan kecepatan yang sesuai dengan patokan yang seharusnya	

3	<p>Wirama</p> <p>a. kemampuan peserta didik dalam melakukan gerak sesuai musik iringan</p> <p>b. Kemampuan peserta didik menandai pengantian gerak dengan menggunakan musik iringan</p>	
4	<p>Wirasa</p> <p>a. Kemampuan peserta didik dalam menghayati tarian</p> <p>b. Kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan tarian dengan mimik muka</p>	

Lampiran 13

ANGKET PENELITIAN
PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI REBANA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW* PADA
SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA

I. Identitas Responden

Nama :
NIS :
Kelas :
Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
2. Berilah tanda (=) pada pilihan yang anda batalkan, kemudian beri tanda (X) pada pilihan anda yang benar.
3. Kejujuran anda dalam mengisi angket sangat membantu dalam penelitian ini.

4. Keterangan pilihan:

Y : ya

T : tidak

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan pelajaran tari disekolah ?		
2	Apakah anda senang dengan materi tari Rebana ?		
3	Apakah anda senang dengan cara pemberian materi Tari Rebana ?		
4	Apakah anda senang dengan pemberian materi yang dilakukan dengan pemberian waktu bertanya bagian kelompok ?		
5	Apakah anda senang jika sebelum materi ditambah, guru selalu mengulang materi ?		
6	Setelah selesai pemberian materi, guru selalu memberikan waktu bertanya? Dengan hal ini anda merasa ?		
7	Apakah gerakan tari rebana itu sulit ?		
8	Apakah anda suka dengan irama Tari Rebana ?		
9	Apakah anda senang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru ?		

10	Apakah anda senang dengan dibuat berkelompok ?		
11	Dalam pembelajaran tari, ada tugas diselesaikan secara berkelompok? Dengan tugas ini apa yang anda rasakan ?		
12	Ketika guru memberikan tugas membuat pola lantai secara berkelompok, bagaimana perasaan anda ?		
13	Apabila anda disuruh maju dibarisan paling depan apakah anda merasa senang ?		
14	Setelah menguasai tari Tari Rebana, senangkah perasaan anda ?		

Surakarta , 13 Mei 2013

()

Lampiran 14

SURAT PERNYATAAN DAN PERIJINAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : / / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Muhammadiyah 2 Surakarta menerangkan bahwa :

Nama	:	Drs.H.Sugiyono
NBM	:	1088585
Pangkat / Gol	:	-
Jabatan	:	Kepala SMP Muhammadiyah 2 Surakarta

Dengan ini saya memberikan ijin penelitian kepada :

Nama	:	Pertiwi Teguh Budi
NIM	:	12209247022
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Seni Tari
Fakultas	:	Bahasa dan Seni
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Pada bulan April - Juli 2013 untuk keperluan skripsi dengan judul :
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI REBANA DENGAN
MENGUNAKAN METODE JIGSAW PADA SISWA KELAS VIII A SMP
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 13 Mei 2013
Kepala Sekolah

Drs.H.Sugiyono
NBM. 1088585

SURAT KETERANGAN

Nomor : / / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Muhammaiyyah 2 Surakarta, menerangkan bahwa :

Nama : pertiwi Teguh Budi
NIM : 12209247022
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian pada tanggal 29 April sampai dengan 22 Juli 2013 untuk keperluan skripsi dengan judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI REBANA DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW PADA SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 22 Juli 2013
Kepala Sekolah

Drs.H.Sugiyono
NBM. 1088585

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murjito, S.Pd., M.M.
NIP : 19600917 198103 1 006
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Jaten

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Tri Handayani
NIM : 12209247014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Tari

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “: **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI REBANA DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW PADA SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA”**

selama kurang lebih tiga bulan dengan baik hingga selesai.

Surakarta, Juli 2013
Kepala Sekolah

Drs.H.Sugiyono
NBM. 1088585

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H.Sugiyono
NBM : 1088585
Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 2 Surakarta

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa instrumen yang dibuat oleh :

Nama : Pertiwi Teguh Budi
NIM : 12209247022
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Tari

Telah menyusun instrumen penelitian dan menggunakannya dalam penyusunan skripsi yang berjudul : **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI REBANA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW* PADA SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA”**

Surakarta, 22 Juli 2013
Kepala Sekolah

Drs.H.Sugiyono
NBM. 1088585

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulastri
NIP : -
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Seni Tari SMP Negeri 2 Gondangrejo

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Pertiwi Teguh Budi
NIM : 12209247022
Jurusan/Prodi : Pendidikan Seni Tari

Telah melaksanakan penelitian yang berjudul: **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI REBANA DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW PADA SISWA KELAS VIII A SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA”**

selama kurang lebih tiga bulan dengan baik hingga selesai.

Surakarta, 22 Juli 2013
Kolaborator

Sulastri
NIP. –

Lampiran 15



**Gambar 1. Gedung Sekolah
(Foto: Pertiwi, 2013)**



**Gambar 2. Siswa membentuk kelompok belajar
(Foto: Pertiwi, 2013)**



**Gambar 3. Pembelajaran di kelas kondisi awal
Peneliti memberi materi tari rebana
(Foto: Titik, 2013)**



**Gambar 4. Pembelajaran di kelas kondisi awal
Siswa bermain hp
(Foto: Titik, 2013)**



Gambar 5. Pembelajaran di kelas siklus I
Peneliti menjelaskan cara menggunakan properti rebana
(Foto: Titik, 2013)



Gambar 6. Siswa belajar memainkan properti rebana
(Foto: Pertiwi, 2013)



**Gambar 7. Pembelajaran di kelas siklus II
(Foto: Pertiwi, 2013)**



**Gambar 8. Pembelajaran di kelas
Evaluasi siklus II
(Foto: Pertiwi, 2013)**



**Gambar 9. Siswa memakai kostum tari rebana
(Foto: Pertiwi, 2013)**



**Gambar 10. Refleksi
Ibu Pertiwi dengan ibu Sulastri
(Foto: Titik, 2013)**